

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dalam desain penelitian deskriptif, sehingga termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan hasil data numerik dikenal sebagai penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2022). Penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan fitur populasi atau bidang secara benar dan metodis disebut penelitian deskriptif. Penelitian ini tidak dirancang untuk mencari implikasi, menguji teori, membuat prediksi, atau mencari penjelasan atas data yang diperoleh karena sifatnya murni deskriptif. (Azwar, 2018). Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen satu atau lebih variabel tanpa menghubungkannya dengan variabel lain atau melakukan perbandingan disebut penelitian deskriptif (Sugiyono, 2022). Dengan mengukur satu per satu, penelitian ini mengkaji prevalensi masalah mental emosional pada remaja akhir di prodi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Penelitian ini dilaksanakan:

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Kampus 2), Jl. Brawijaya Jl. Ringroad Barat, Gamping Kidul, Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2024 – Maret tahun 2025, pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi yaitu suatu area penyearanaan yang tersusun oleh objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakter khusus yang ditentukan dari peneliti agar

diteliti dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian merupakan mahasiswa aktif keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta aktif semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu 486 mahasiswa.

## 2. Sampel

Populasi dan ciri-cirinya tercermin dalam sampel (Sugiyono, 2022). Convenience sampling adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Responden yang bersedia mengisi kuesioner menjadi dasar pengambilan sampel convenience. Responden dipilih dalam hal ini karena keinginan mereka untuk mengisi kuesioner dan fakta bahwa mereka kebetulan berada di tempat dan waktu yang tepat (Sugiyono, 2022). Pada penelitian besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Sopiudin (Dahlan, 2019).

$$n = \frac{Za^2 \times p \times q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

z = standar deviasi baku (1,96)

d<sup>2</sup> = derajat ketepatan (0,05)

p = proporsi sifat tertentu terjadi pada populasi, bila tidak diketahui maka p = 0,05

q = 1-p = 0,95

$$n = \frac{Za^2 \times p \times q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,05 \times 0,5}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,0475}{0,0025}$$

$$n = 72,9904$$

$$n = 72,9904 \text{ (dibulatkan menjadi 73)}$$

Dari hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 responden ditambah 10%, margin error jadi total sebanyak 80 responden.

Responden yang mengisi *google form* sebanyak 93 responden, yang mengisi tidak lengkap sebanyak 2 responden. Responden yang tidak gugur sebanyak 91

responden tetapi penelitian hanya memilih 80 sampel sesuai dengan perhitungan besaran sampel. Alasan peneliti hanya mengambil sampai 80 responden, dikarenakan peneliti mengikuti perhitungan jumlah sampel dari rumus Sopiudin yang hanya sebanyak 80 responden.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi.

#### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi:

- a. Usia 18 – 21 tahun.
- b. Bersedia menjadi responden.

#### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi:

- a. Mahasiswa yang memiliki masalah gangguan mental dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ciri atau fitur orang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, dengan perubahan tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk digunakan sebagai poin pembelajaran sebelum kesimpulan dibuat (Sugiyono, 2022). Variabel penelitian ini adalah gangguan mental emosional.

### **E. Definisi Operasional**

Variabel-variabel yang diselidiki atau diperiksa dalam bidang penelitian menurut definisi fungsionalnya dikenal sebagai definisi operasional. (Handayani, 2020).

| No. | Variabel                   | Definisi Operasional                                                                                                                                               | Alat Ukur                                                                                                                           | Skala   | Hasil                                                                                 |
|-----|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Gangguan mental emosional. | Gangguan mental emosional adalah keadaan yang mengindikasikan bahwa mahasiswa mengalami suatu perubahan emosional yang dapat berkembang menjadi keadaan patologis. | Kuesioner <i>Self Reporting Questionnaire</i> (SRQ20) terdiri dari 20 pertanyaan, dengan pilihan jawaban: Ya skor 1<br>Tidak skor 0 | Nominal | 1: Jika Tidak mengalami gangguan emosional<br>2: Jika Ya mengalami gangguan emosional |

**Tabel 1. Definisi Operasional**

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana partisipan diberikan serangkaian pertanyaan atau instruksi tertulis. Dengan menggunakan kuesioner, alat penelitian ini mengumpulkan informasi berikut:

##### a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat mahasiswa, tinggal bersama, pendidikan terakhir orangtua, pekerjaan orang tua.

##### b. Kuesioner Gangguan Mental Emosional

Kuesioner Gangguan Mental Emosional merupakan alat ukur yang disusun berdasarkan dengan *Self Reporting Questionnaire* (SRQ20) dengan dimensi Depresi, Ansietas, Penurunan Energi, Kognitif, Somatik. SRQ-20 digunakan untuk mengukur masalah mental emosional dengan mengajukan pertanyaan tentang gejala yang lebih menunjukkan gangguan neurotik. Item 6, 9, 10, 14, 15, 16, 17, gejala

kecemasan pada item 3, 4, 5, gejala somatik pada item 1, 2, 7, 19, gejala kognitif pada item 8, 12, 13, dan tanda-tanda energi rendah pada poin 8, 11, 12, 13, 18, 20 semuanya menunjukkan gejala depresi. Skor 0 atau 1 diberikan untuk masing-masing dari 20 pertanyaan.

Skoring pada kuesioner SRQ-20 yaitu: Jika gejala tersebut muncul selama bulan sebelumnya, maka akan mendapat skor 1, dan jika tidak, maka akan mendapat skor 0. Interpretasi nya yaitu WHO merekomendasikan penggunaan kuesioner SRQ-20, yang terdiri dari 20 pertanyaan, untuk menyaring masalah mental secara umum. Jika skor total seseorang lebih besar dari tujuh, ia mengalami stres dan memerlukan bantuan psikiater (Zaytsev, 2020).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis pengumpulan data *primary* dan *secondary*.

### a. Data primer

Ketika peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden, mereka memperoleh data primer langsung dari target. Data tentang gangguan mental emosional dan demografi merupakan data yang paling banyak.

### b. Data sekunder

Data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian disebut data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Data jumlah mahasiswa angkatan 2023–2024 digunakan sebagai data sekunder.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Kuesioner Gangguan Mental Emosional

#### a. Uji Validitas

Alat untuk mengukur perbedaan antara data yang terjadi secara alamiah pada suatu objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti disebut validitas (Sugiyono, 2022). Uji validitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena sudah dilakukan pada 210 responden oleh

salah satu peneliti terdahulu yaitu (Do, 2023). Berdasarkan hasil uji validitas, nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,63 sampai dengan 0,86. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,5) sehingga dianggap benar.

b. Uji Reliabilitas

Salah satu metode pengukuran kuesioner yang merupakan indikator variabel konstruk adalah pengujian reliabilitas. Berdasarkan temuan Umar (2014), pernyataan kredibel ditunjukkan jika nilai alpha Crosbach melebihi nilai konstan 0,07. Reliabilitas kuesioner penyakit mental emosional ditetapkan menggunakan koefisien alpha Crosbach yang ditemukan sebesar 0,87 dalam temuan uji reliabilitas.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data memiliki tahapan yang dijelaskan (Notoatmodjo, 2022):

a. *Editing*

Peneliti telah melakukan pengecekan data atau editing dan memastikan seluruh pertanyaan pada kuesioner terisi kelengkapan jawabannya. Peneliti selalu memeriksa kuesioner yang telah terkumpul, apabila ada kesalahan dalam pengisian, peneliti langsung memvalidasi ke responden.

b. *Coding*

Peneliti telah melakukan *coding* atau tahap mengubah data kedalam bentuk angka. Peneliti memberikan kode yang ditentukan dalam bentuk data kuantitatif atau dalam bentuk skor yang dijelaskan pada Tabel 2 berikut ini :

| Variabel                        | Kode | Keterangan       |
|---------------------------------|------|------------------|
| Jenis kelamin                   | 1    | Laki-laki        |
|                                 | 2    | Perempuan        |
| Usia                            | 1    | ≤20 tahun        |
|                                 | 2    | >20 tahun        |
| Semester                        | 1    | Semester I       |
|                                 | 2    | Semester III     |
|                                 | 3    | Semester V       |
|                                 | 4    | Semester VII     |
| Tinggal Bersama                 | 1    | Sendiri          |
|                                 | 2    | Keluarga Inti    |
|                                 | 3    | Keluarga Besar   |
|                                 | 4    | Kos/Asrama       |
| Pendidikan Terakhir<br>Orangtua | 1    | SD               |
|                                 | 2    | SMP              |
|                                 | 3    | SMA              |
|                                 | 4    | Perguruan Tinggi |
| Pekerjaan Orangtua              | 1    | Petani/Buruh     |
|                                 | 2    | Karyawan Swasta  |
|                                 | 3    | PNS              |
|                                 | 4    | Wiraswasta       |
|                                 | 5    | Nakes            |
|                                 | 6    | TNI/Polri        |
| Gangguan Mental<br>Emosional    | 1    | Tidak            |
|                                 | 2    | Ya               |

**Tabel 2. Coding**

c. *Data entry* (memasukkan data) atau *processing*

Peneliti telah menggabungkan data yang diberi kode selanjutnya dimasukan dengan cara manual ke Microsoft Excel kemudian data

tersebut dimasukan dan diolah secara manual menggunakan aplikasi SPSS 21. Dengan melakukan tabulasi data dari jawaban responden di tabulasikan ke excel yaitu jika responden menjawab ya dengan kode 1 dan mahasiswa menjawab tidak dengan kode 0. Responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan kode 1 dan perempuan dengan kode 2. Responden dengan ya gangguan mental emosional dengan kode 2, Responden dengan tidak mengalami gangguan mental emosional dengan kode 1.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Peneliti telah melakukan pembersihan data atau *cleaning* data dan memberikan kode sesuai yang sudah dibuat, sehingga ketika ada kesalahan memasukan kode bisa dengan mudah untuk menghapus dan memperbaikinya.

2. Analisa Data

Data yang sudah diolah tidak bermakna jika tidak dianalisis. Tujuan dari analisis data untuk mendapatkan deskripsi dari hasil penelitian, pembuktian hipotesis, dan mendapatkan kesimpulan menyeluruh (Notoatmodjo, 2022). Analisis data melewati bebarapatahapan ataranya:

a. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki tujuan menguraikan gambaran dari karakteristik pada variabel. Yang dihasilkan dari analisis univariat berbentuk distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Distribusi frekuensi seperti usia, gender, pendidikan terakhir, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2022). Analisis univariat pada penelitian ini dapat mengidentifikasi data demografi seperti jenis kelamin, usia, semester, tinggal bersama, pendidikan terakhir orangtua, pekerjaan orangtua, level Gangguan Mental Emosional. Rumus yang dipergunakan yaitu rumus presentase agar memperoleh distribusi frekuensi variabel, dengan rumus:

$$p = \frac{t}{n} \times 100\%$$

Ket:

p = presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

## I. Etika Penelitian

Peneliti telah melakukan kelayakan etik (ethical clearance) di komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2024 dengan nomer Skep/684/KeP/XII/2024. Setiap manusia memiliki hak untuk kebebasan dan menentukan pilihannya sendiri, oleh karena itu peneliti wajib menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak kebebasan manusia. Beberapa prinsip yang harus peneliti perhatikan meliputi ::

### 1. *Autonomy*

Peneliti telah membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) dibagian pertama pada kuesioner dengan media *Google formulir*, sebagai alat bukti ketersediaan dan identitas responden.

### 2. *Confidentiality*

Peneliti telah menjamin kerahasiaan responden dengan menyamarkan nama responden menggunakan inisial, lalu semua data responden disimpan ditempat yang rahasia yaitu pada laptop dengan folder tertentu menggunakan password dan hanya diketahui oleh peneliti.

### 3. *Justice*

Peneliti telah menjamin keadilan seluruh responden. Tanpa membedakan status sosial, suku, bangsa, agama, hak asasi manusia, serta manfaat yang diperoleh. Dan peneliti tidak lupa membagikan reward berupa souvenir kepada seluruh responden yang dititipkan melalui PJ kelas.

### 4. *Beneficience*

Peneliti telah menjelaskan manfaat dari penelitian tersebut dibagian deskripsi *Google formulir* sebelum kuisisioner diisi oleh responden, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai *Self Reporting Questionnaire* (SRQ).

5. *Non-malaficiencia*

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan kerugian yang dinyatakan dibagian deskripsi *Google formulir* dan tidak memiliki pengaruh terhadap kegiatan akademik mahasiswa, karena penelitian ini tidak memberikan intervensi khusus kepada responden.

## **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatunya, mulai dari pengajuan judul hingga pembuatan surat izin penelitian. Peneliti melalui beberapa tahap berikut:

- a. Peneliti telah melakukan studi pustaka untuk mencari referensi penelitian.
- b. Peneliti telah mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan mengajukan persetujuan judul di prodi keperawatan Unjaya.
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan pengambilan data awal atau studi pendahuluan.
- d. Setelah mendapat persetujuan studi pendahuluan. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Program Studi Keperawatan.
- e. Peneliti telah menyusun proposal penelitian yang terdiri dari latar belakang, tinjauan teori, dan metode penelitian.
- f. Peneliti telah melaksanakan seminar proposal.
- g. Peneliti telah melakukan revisi proposal sesuai dengan saran dosen penguji dan dosen pembimbing pada saat seminar proposal.
- h. Peneliti telah mengurus uji kelayakan etik di komite etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian di Prodi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti telah membuat kontrak waktu dengan PJ kelas dan meminta nomor *Whatsapp* pribadi mahasiswa Prodi keperawatan Unjaya.
- c. Peneliti menghubungi responden melalui nomor *Whatsapp* pribadi yang didapatkan dari PJ kelas kemudian peneliti meminta ketersediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah mendapat kesediaan responden kemudian peneliti memasukan responden kedalam grub *Whatsapp*.
- d. Peneliti telah menyampaikan niat dan tujuan penelitian, selanjutnya peneliti memohon izin kembali ketersediaan dan memastikan bahwa seluruh responden sudah siap untuk mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) dan kuisisioner *Self Reporting Questionnaire* (SRQ) melalui media *Google formulir*, pengisian data berupa *Informed consent* dan Kuisisioner membutuhkan waktu 10 menit pengisian. Namun peneliti memberi tenggat waktu 2 hari pengisian yang dimulai pada tanggal 10 Desember 2024 sampai 11 Desember 2024.
- e. Peneliti telah melakukan pemeriksaan kuesioner yang sudah dilakukan pengisian oleh responden, selanjutnya diperiksa kelengkapannya secara menyeluruh.
- f. Peneliti telah mengumpulkan data dan melakukan analisis dan olah data manual menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS 21.

## 3. Penyusunan laporan

- a. Setelah seluruh rangkaian data diedit, dikodekan, dimasukkan, dan dibersihkan, pengujian statistik otomatis dilakukan pada data tersebut.
- b. Peneliti membuat Bab IV dan V setelah memproses data. meliputi diskusi tertulis, kesimpulan, dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

- c. Setelah disiapkan, peneliti bekerja sama dengan instruktur pembimbing untuk melakukan penyesuaian dan memberikan arahan. Ujian hasil kemudian akan dilaksanakan.
- d. Memperbaiki dan penyerahan revisi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA